UMGO PERKUAT LITERASI TATA KELOLA PEMERINTAHAN LEWAT KULIAH UMUM ANGGOTA OMBUDSMAN RI

Kamis, 09 Juli 2026 - gorontalo

Otanaha.id - GORONTALO - Universitas Muhammadiyah Gorontalo (UMGO) kembali menghadirkan tokoh nasional dalam rangka memperkuat wawasan kebangsaan dan literasi tata kelola pemerintahan bagi mahasiswa. Kali ini, Anggota Ombudsman Republik Indonesia, Partono Samino, S.IP., M.A., menjadi narasumber dalam kuliah umum bertema "Tata Kelola Pemerintahan yang Bersih, Berwibawa, dan Peran Ombudsman Republik Indonesia" yang digelar di Gedung Indoor David Bobihoe Akib, Rabu (8/7/2026).

Kegiatan tersebut dihadiri Kepala Perwakilan Ombudsman RI Perwakilan Provinsi Gorontalo Muslimin B. Putra beserta jajaran, Wakil Rektor I UMGO Dr. Muh. Firyal Akbar, Wakil Rektor II Dr. Salahudin Pakaya, Wakil Rektor III Dr. Thamrin Kum, para kepala UPT, pimpinan biro, dosen, serta ratusan mahasiswa yang mengikuti kuliah umum dengan antusias.

Mewakili pimpinan universitas, Wakil Rektor II UMGO Dr. Salahudin Pakaya menegaskan bahwa menghadirkan tokoh-tokoh nasional merupakan bagian dari strategi kampus dalam memperkaya pengalaman belajar mahasiswa di luar ruang perkuliahan.

Menurutnya, setelah sebelumnya menghadirkan Menteri Koordinator Bidang Pangan, UMGO kembali memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk belajar langsung dari Anggota Ombudsman RI mengenai pentingnya pemerintahan yang bersih dan pelayanan publik yang berkualitas.

"Momentum ini menjadi ruang belajar yang sangat berharga. Mahasiswa tidak hanya memperoleh pengetahuan baru, tetapi juga inspirasi, jejaring, dan pengalaman dari para pemimpin nasional yang memiliki rekam jejak dalam pengabdian kepada masyarakat," ujarnya.

Ia berharap kuliah umum tersebut mampu membentuk karakter mahasiswa yang berintegritas, berwawasan luas, serta memiliki semangat kepemimpinan dan kepedulian terhadap persoalan bangsa.

Sementara itu, Anggota Ombudsman RI Partono Samino mengaku bersyukur dapat berbagi pengalaman dengan sivitas akademika UMGO di sela agenda kunjungannya ke Gorontalo.

Ia juga mengisahkan kedekatannya dengan Muhammadiyah sejak masa muda. Menurutnya, pengalaman menjadi pendiri ranting Muhammadiyah sekaligus Sekretaris Pemuda Muhammadiyah di tingkat kecamatan menjadi bekal penting dalam membangun integritas, kepemimpinan, dan semangat melayani masyarakat.

Di hadapan mahasiswa, Partono mengajak generasi muda untuk tetap optimistis menghadapi berbagai tantangan bangsa, termasuk persoalan korupsi dan lemahnya kualitas pelayanan publik.

"Jangan pernah pesimis. Masa depan bangsa berada di tangan generasi muda. Mahasiswa harus menjadi bagian dari solusi dengan menjaga integritas, mengawal pemerintahan yang bersih, serta mendorong pelayanan publik yang semakin berkualitas," tegasnya.

Dalam pemaparannya, Partono menjelaskan bahwa tata kelola pemerintahan yang bersih, transparan, akuntabel, dan profesional merupakan fondasi utama dalam membangun kepercayaan masyarakat terhadap negara. Ia juga menguraikan peran Ombudsman Republik Indonesia sebagai lembaga negara yang mengawasi penyelenggaraan pelayanan publik, menerima pengaduan masyarakat, serta mencegah terjadinya maladministrasi.

Melalui kuliah umum tersebut, UMGO kembali menegaskan komitmennya sebagai kampus yang tidak hanya berorientasi pada penguatan akademik, tetapi juga pada pembentukan karakter mahasiswa yang kritis, berintegritas, serta memiliki kepedulian terhadap tata kelola pemerintahan yang baik. Kegiatan ini diharapkan mampu melahirkan generasi muda yang siap berkontribusi dalam mewujudkan pelayanan publik yang berkualitas dan Indonesia yang bersih, berwibawa, serta berkeadilan.